|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\Dadang Sudrajat\Documents\Dadang Sudrajat\LOGO UPI\Logo UPI HKI ok.jpg | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | No. Dokumen | | : | FIP-UPI-RPS-PSI-01 |
| Revisi | | : | 00 |
| **PSIKOLOGI KEPRIBADIAN II** | | Tanggal | | : | 16 September 2019 |
| Halaman | | : | 1 dari 5 |
| Dibuat oleh: | | Diperiksa oleh: | | Disetujui oleh: | | |
| . | |  | |  | | |
| Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog | | Helli Ihsan, S.Ag., M.S | | Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog | | |
| NIP 197007262003122001 | | NIP. 197509122006041002 | | NIP. NIP 197007262003122001 | | |
| **Dosen Pengampu Mata Kuliah** | | **TPK Dep. Psikologi** | | **Ketua Departemen Psikologi** | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | | | |
| 1. **Identitas Matakuliah** | | | | | | | | |
| Nama Departemen/Prodi | : | Psikologi | | | | | | |
| Nama Matakuliah | : | Kepribadian 2 | | | | | | |
| Kode Matakuliah | : | PG | | | | | | |
| Kelompok Matakuliah\*) | : | MKU | MKDP | MKKF | | MKKP | | **MKK** |
| Bobot SKS | : | 3 | | | | | | |
| Jenjang | : | S1 | | | | | | |
| Semester | : | 3 (ganjil) | | | | | | |
| Prasyarat | : | Kepribadian 1 | | | | | | |
| Status (Wajib/Pilihan) \*) | : | **Aktif** | | | Pilihan | | | |
| Nama dan Kode Dosen | : | Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog | | | | |  | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **Deskripsi Matakuliah**   Dalam perkuliahan ini dibahas konsep dan teori psikologi behavioristik, humanistik, eksistensial dan psikologi positif dalam kepribadian seseorang berdasarkan struktur, dinamika, perkembangannya teori psikologi dan menganalisis terbentuknya kepribadian seseorang dengan menggunakan teori psikologi. | | | | | | |
| 1. **Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS) – *Program Learning Outcome* (PLO)**   Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan :   1. Teori behaviorisme dalam konditioning klasik dan conditioning operan 2. Teori –teori behaviorisme dari beberapa ahli dan teori behaviorisme dalam konteks sosial kognitif 3. Konsep ekssistensialisme dalam pandangan humanisme dan konsep manusia dalam humanisme 4. Konsep eksistensialisme-humanistik dan teori humanisme untuk gangguan kepribadian 5. Teori dasar psikologi positif | | | | | | |
| 1. **Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM) – *Course Learning Outcome* (CLO)**   Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:   1. Teori –teori behaviorisme dari beberapa ahli dalam konteks pembentukan perilaku dan kepribadian 2. Teori behaviorisme dalam gangguan kepribadian 3. Teori humanisme, dari beberapa ahli 4. Konsep eksistensialisme-humanistik 5. teori humanisme dalam gangguan kepribadian | | | | | | |
| 1. **Deskripsi Rencana Pembelajaran**   Jumlah pertemuan adalah 16 pertemuan. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa akan disajikan dengan menggunakan pendekatan ekspositori dan inkuiri.  - Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi.  - Tugas : laporan bab dan analisis jurnal  - Media : OHP, LCD power point, | | | | | | |
| **Pertemuan**  **Ke** | **Indikator Capaian Pembelajaran Matakuliah** | **Bahan Kajian** | **Bentuk**  **Pembelajaran** | **Waktu** | **Tugas dan Penilaian** | **Rujukan** |
|  | 1. Mahasiswa mengetahui materi-materi yang akan diajarkan pada matakuliah Psikologi Kepribadian 2 2. Mahasiswa dapat menjelaskan pokok-pokok perbedaan teori kepribadian Psikoanalisis dengan teori Kepribadian Behavioristik dan teori Kepribadian Humanistik | 1. Overview materi matakuliah Psikologi Kepribadian 2 2. Ikhtisar Teori Kepribadian: Teori Kepribadian Psikoanalisis dan turunannya, Teori Kepribadian Behavioristik, dan Teori Kepribadian Humanistik | Dosen dan mahasiswa menetapkan kesepakatan PBM. | 150 menit | -- | Pedoman penyelenggaraan pendidikan UPI |
|  | 1. Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan prinsip-prinsip utama pendekatan Behavior dan Belajar terhadap kepribadian 2. Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan pandangan Behavioristik terhadap Sains Kepribadian 3. Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan:   a. Teori Behaviorisme Watson  b. Teori Pavlov tentang Kondisioning Klasik  c. Psikopatologi dan Perubahan | Teori Behaviorisme Watson dan Teori Kondisioning Klasik Pavlov1.Pengantar Pendekatan Behavior dan Belajar terhadap Kepribadian2. Teori Behavioristik, Watson, Pavlov, dan Kondisioning Klasik | Ceramah  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
| 3. | 1. Mahasiswa mengetahui biografi B.F. Skinner sebagai landasan untuk memahami Analisis Perilaku yang dibangunnya. 2. Mahasiswa mengetahui teori -teori yang menjadi dasar teori Analisis Perilaku 3. Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan teori Analisis Perilaku, khususnya tentang:   a. Kondisioning — Kondisioning Operan  b. Konsep Reward dan Punishment | Teori -Teori Belajar: Analisis Perilaku dari Skinner1. Biografi B.F. Skinner2. Teori -teori Pendahulu Pendekatan Behavior Skinner 3. Teori Analisis Perilakua. Kondisioning — Kondisioning Operanb. Organisme manusiac. Kepribadian tidak sehat4. Aplikasi Teori Analisis Perilaku5. Kritik terhadap Skinner. Aplikasi Teori Analisis Perilaku | Ceramah  Tanya Jawab  Diskusi  Analisis kasus | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | Mahasiswa mengetahui biografi Albert Bandura sebagai landasan untuk memahami Analisis Perilaku yang dibangunnyaMahasiswa memahami dan bisa menjelaskan teori Sosial Kognitif, khususnya tentang konsep: a.Self System  b. Self-Reinforcement and Self-Efficacy  c. Triadic Reciprocal Causation  d. Agensi  e. Regulasi Diri | Teori Sosial Kognitif dari Bandura1. Biografi Albert Bandura2. Teori Sosial Kognitif: a Self System  b. Self-Reinforcement and Self-Efficacy  c. Triadic Reciprocal Causation  d. Agensi  e. Regulasi Diri | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku | Hall dan Lindzey |
|  | Mahasiswa mengetahui biografi Julian Rotter sebagai landasan untuk memahami teori Belajar Sosial Kognitif.Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan teori Belajar Sosial Kognitif, yang mencakup:a. Pengantar teori Belajar Sosial dari Rotter b.Memprediksi Perilaku Spesifik c.Memprediksi Perilaku UmumMahasiswa mengetahui biografi Walter Mischel sebagai landasan untuk memahami Teori Cognitive -Affective Personality System .Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan teori Cognitive -Affective Personality System, yang mencakup:Pendahuluan terhadap Teori Kepribadian MischelLatar Belakang Sistem Kepribadian Kognitif -AfectifSistem Kepribadian Kognitif -AfektifMahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Belajar Sosial Kognitif | Teori -Teori Belajar:Teori Belajar Sosial Kognitif dari Rotter dan Mischel  1. Biografi Julian Rotter  2. Teori Belajar Sosial dari Rotter  a. Pengantar teori Belajar Sosial dari Rotter  b. Memprediksi Perilaku Spesifik  c. Memprediksi Perilaku Umum  d. Perilaku Maladaptif  3. Penerapan Teori Belajar Sosial dalam Praktek Psikologi 4. Biografi Walter Mischel  5. Teori Cognitive -Affective Personality System  a. Pendahuluan terhadap Teori Kepribadian Mischel  b. Latar Belakang Sistem Kepribadian Kognitif - Afektif c. Sistem Kepribadian Kognitif -Afektif  6. Kritik terhadap Teori Belajar Sosial Kognitif | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | Mahasiswa mengetahui biografi Kurt Lewin sebagai landasan untuk memahami teori MedanMahasiswa memahami konsep-konsep teori Lewin, mencakup:Struktur KepribadianDinamika KepribadianPerkembangan KepribadianSistem tegangan | Teori Medan Kurt Lewin :  1. Biografi Kurt Lewin 2. Struktur Kepribadian 3. Dinamika Kepribadian 4. Perkembangan Kepribadian 5. Sistem tegangan | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi |  |  |  |
| 1. . | **Ujian Tengah Semester** | | | | | |
|  | Mahasiswa mengetahui biografi George Kelly sebagai landasan untuk memahami teori Konstruk PersonalMahasiswa mengetahui posisi filosofis Kelly dalam memahami perilaku manusiaMahasiswa memahami postulat dasar dan 11 korolari yang dibangun KellyMahasiswa mengetahui penerapan teori Konstruk Personal dalam praktek psikologiMahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Konstruk Personal dari Kelly | Teori Konstruk Personal dari Kelly1. Biografi George Kelly2. Posisi Filosofis Kelly3. Teori Konstruk Personal4. Aplikasi Teori Konstruk Personal5. Kritik terhadap Kelly | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | Mahasiswa mengetahui biografi Gordon Allport sebagai landasan untuk memahami teori Psikologi Individual yang dibangunnya.Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan apa pandangan Allport terhadap kepribadian, apa peranan motivasi sadar, dan apa karakteristik manusia yang sehat.Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan disposisi personal, tingkatan disposisi personal, disposisi motivasional dan stilistik, dan propriumMahasiswa memahami konsep motivasi dan otonomi fungsional dalam teori Psikologi Individual AllportMahasiswa memahami studi terhadap individu yang dilakukan oleh Allport.Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Psikologi Individual dari Allport | Teori -Teori Disposisi: Psikologi Individual Allport   1. Biografi Gordon Allport 2. Pendekatan Allport terhadap Teori Kepribadian 3. Struktur Kepribadian 4. Motivasi. 5. Studi terhadap Individu 6. Kritik terhadap Allport | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku | Laura A King (2016) halaman 274-317 |
|  | Mahasiswa memahami perbandingan teori -teori Trait dan Faktor yang dikemukakan oleh Cattel, Eysenck, dan McRae & CostaMahasiswa mengetahui biografi Hans J. Eysenck sebagai landasan untuk memahami teori Trait dan Faktor yang dibangunnyaMahasiswa memahami dan mampu menjelaskan peranan Raymond B. Cattel terhadap perkembangan teori Trait dan Factor dari EysenckMahasiswa memahami konsep umum faktor analisis untuk memahami teori Trait dan FaktorMahasiswa memahami dan mampu menjelaskan kriteria dalam mengidentifikasi factor dan hirarki pengorganisasian perilakuMahasiswa memahami dimensi kepribadian, yakni ekstraversi (E), neurotisisme (N), dan psikotisime (P)Mahasiswa mengetahui cara yang dikemukakan Eysenck untuk mengukur kepribadian | Teori -Teori Disposisi: Pendekatan Trait dan Faktor dari Eysenck, McRae, dan CostaIktisar terhadap TeoriTeori Trait dan FactorRintisan Teori dari Raymond B. CattelBiografi Hans J. EysenckDasar Faktor AnalisisTeori Faktor EysenckDimensi KepribadianMengukur Kepribadian Dasar Biologis dari Kepribadian | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | Mahasiswa dapat memahami kedudukan taksonomi dan teori dalam teori the Big FiveMahasiswa mengetahui biografi Robert R. McRae dan Paul T. Costa, Jr. sebagai landasan untuk memahami teori Trait dan Faktor yang dibangunnyaMahasiswa memahami proses dibangunnya trait dan factor the Big Five, dan bisa menjelaskan deskripsinyaMahasiswa memahami perkembangan teori the Big FiveMahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Trait dan Faktor | Teori -Teori Disposisi: Pendekatan Trait dan Faktor dari Eysenck, McRae, dan Costa   1. The Big Five: Taksonomi atau teori 2. Biografi Robert R. McRae dan Paul T. Costa, Jr. 3. Evolusi Teori the Big Five 4. Kritik terhadap teori -teori Trait dan Faktor | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | Mahasiswa mengetahui biografi Abraham H. Maslow landasan untuk memahami teori Holistik - Dinamik yang dibangunnyaMahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pandangan Maslow tentang Hirarki Kebutuhan, kebutuhan Aestetis, kebutuhan Kognitif, dan konsep NeurotikMahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep Maslow tentang aktualisasi diriMahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Holistik - Dinamik dari Maslow | Teori -Teori Humanistik/Eksistensial: Teori Holistik -Dinamik dari MaslowBiografi Abraham H. MaslowPandangan Maslow tentang MotivasiAktualisasi DiriKritik terhadap Maslow | Ceramah  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | 1. Mahasiswa mengetahui biografi Carl Rogers landasan untuk memahami teori Person - Centered yang dibangunnya 2. Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan konsep dasar teori Person -Centered, Diri dan Aktualisasi Diri, Kesadaran, Menjadi Seorang Manusia, dan Hambatan -Hambatan Kesehatan Psikologis 3. Mahasiswa mengetahui penerapan teori Person - Centered 4. Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Teori Person -Centered dari Rogers | Teori -Teori Humanistik/Eksistensial: Teori Person -Centered dari RogersBiografi Carl RogersTeori Person -CenteredAplikasi Teori Person - Centered 4. Kritik terhadap Rogers | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | 1. Mahasiswa mengetahui biografi Biografi Rollo May landasan untuk memahami teori Psikologi Eksistensial yang dibangunnya 2. Mahasiswa memahami dan bisa menjelaskan :   a. Latar Belakang Eksistensial  b. Kecemasan  c. Rasa Bersalah  d. Intensionalitas  e. Perhatian, Cinta, dan Kehendak  f. Kebebasan dan destiny  g. Kekuatan Mitos  h. Psikopatologi  3. Mahasiswa bisa mengetahui penerapan  Teori Psikologi Eksistensial   1. Mahasiswa mengetahui kelemahan dan kritik terhadap teori Psikologi Eksistensial dari May | Teori -Teori Humanistik/Eksistensial: Psikologi Eksistensial dari May1. Biografi Rollo May2. Teori Psikologi Eksistensial a. Latar Belakang Eksistensial b. Kecemasanc. Rasa Bersalahd. Intensionalitase. Perhatian, Cinta, dan Kehendakf. Kebebasan dan destinyg. Kekuatan Mitosh. Psikopatologi3. Aplikasi Teori Psikologi Eksistensial4. Kritik terhadap May | Presentasi  Tanya Jawab  Diskusi | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | 1. Mahasiswa memahami biografi Martin E.P. Seligman agar dapat lebih memahami teori -teori yang dibangunnya 2. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan:   a. Penelitian Awal Learned Helplessness  b. Learned Helplessness pada Orang tua  c. Learned Helplessness dan Kesehatan Mental  d. Tipe Eksplanatori: Optimisme dan Pesimisme  e.Depresi  f. Model Atribusi h. Perkembangan Learned Helplessness pada Masa Anak  3. Agar mahasiswa memahami perkembangan Psikologi Positif | Perkembangan Terkini Psikologi Kepribadian: Learned Helplessness dan Learned Optimism, Psikologi Positif1. Biografi Martin E.P. Seligman2. Teori Learned Helplessness 3. Psikologi Positif | Ceramah  Tanya Jawab  Analisis Jurnal | 150 menit | Soal-soal problem dalam buku |  |
|  | **Ujian Akhir Semester** | | | | | |
| 1. **Daftar Rujukan** 2. Boeree, G.C (2006). Personality Theories. CreateSpace Independent Publishing Platform 3. Feist, J. & Feist., G. (2010) Theories of Personality. 7th Edition. Boston: McGraw Hill 4. Hall, C. & Lindzey,G.. (1985). Introduction to Theories of Personality. Canada: John Wiley & John. 5. John, O.P., Robins, R.W., & Pervin, .L.A. (2008). Handbook of Personality. New York: The Guilford Press 6. Schultz, D.P. & Schultz, S.E. (2005) Theories of Personality. Wadsworth Cengage Learning:Canada 7. Seligman, M.E.P. (2006). Learned optimism: How to change your mind and your life. USA: Vintage Books | | | | | | |  |  |  | Experience learning |
| 1. **Bahan Ajar (Lampiran 1)** | | | | | | |  |  |  | Experience learning |
| 1. **Instrumen Penilaian (Lampiran 2)** | | | | | | |  |  |  | Experience learning |